

## Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Di UPTD SDN 05 Koto Tengah Batu Hampa

Zakiatul Islamie<sup>1</sup>, Wedra Aprison<sup>2</sup>, Arman Husni<sup>3</sup>, Iswantir M<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail : [zakiatulislamie8@gmail.com](mailto:zakiatulislamie8@gmail.com) [wedraaprisoniain@gmail.com](mailto:wedraaprisoniain@gmail.com)  
[armanhusni@uinbukittinggi.ac.id](mailto:armanhusni@uinbukittinggi.ac.id) [iswantir@uinbukittinggi.ac.id](mailto:iswantir@uinbukittinggi.ac.id)

**Abstract** This research is motivated by several phenomena that teachers do not master the implementation of evaluation in the independent curriculum, which causes evaluation to not be implemented optimally. This research aims to see the implementation of the formative evaluation of independent curriculum learning in PAI subjects at UPTD SDN 05 Koto Tengah Batu Hampa, and to find out the implementation of the summative evaluation of independent curriculum learning in PAI subjects at UPTD SDN 05 Koto Tengah Batu Hampa. In writing this thesis, the type of research that the researcher uses is qualitative descriptive field research which aims to get a picture of something that you want to obtain. The research informants here are PAI teachers as key informants and the school principal as a supporting informant. Data collection techniques in writing this thesis are through interview, observation and documentation techniques. Data analysis techniques in research use steps, namely data reduction, data display, and data verification. The implementation of the independent curriculum learning evaluation in PAI subjects at UPTD SDN 05 Koto Tengah Batu Hampa has been carried out well but in the implementation of the formative assessment there are still obstacles in the initial assessment process. However, the summative assessment is good and in accordance with the assessment plan that has been made.

**Keywords:** Independent Curriculum, Evaluation, Learning.

**Abstrak** Penelitian ini dilatar belakangi karena beberapa fenomena bahwa guru kurang menguasai pelaksanaan evaluasi dalam kurikulum merdeka yang menyebabkan evaluasi belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pelaksanaan evaluasi formatif pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di UPTD SDN 05 Koto Tengah Batu Hampa, dan mengetahui pelaksanaan evaluasi sumatif pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di UPTD SDN 05 Koto Tengah Batu Hampa. Dalam penulisan skripsi ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan berbentuk deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran sesuatu yang ingin diperoleh. Informan penelitian disini adalah guru PAI sebagai informan kunci dan kepala sekolah informan pendukung. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yaitu reduksi data, mendisplay data, dan memverifikasi data. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di UPTD SDN 05 Koto Tengah Batu Hampa sudah dilakukan dengan baik tetapi dalam pelaksanaan asesmen formatif masih terdapat kendala dalam proses asesmen awal. Tetapi pada asesmen sumatif sudah baik dan sesuai dengan perencanaan asesmen yang telah dibuat.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Evaluasi, Pembelajaran.

### LATAR BELAKANG

Pendidikan ialah salah satu usaha yang terencana dalam mewujudkan situasi belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya baik itu potensi spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak yang baik serta keterampilan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang diberikan melalui ajaran Islam dan diberikan bimbingan dan perawatan kepada siswa sehingga siswa dapat memahami, menerapkan, dan menerapkan ajaran Islam setelah pendidikan selesai. Pendidikan Agama

Islam adalah pendidikan yang dimaksudkan untuk membuat ajaran Islam sebagai cara hidup untuk keamanan dan kemakmuran baik di dunia maupun di akhirat.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Ini adalah proses memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, menguasai keterampilan, dan membentuk sikap dan keyakinan siswa. Sistem pembelajaran adalah sistem yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa.

Salah satu komponen yang yang terpenting dalam pembelajaran yang sering terabaikan ialah kurikulum. Padahal kurikulum memiliki posisi dan peranan yang sangat penting dan strategis. Kurikulum merupakan gambaran dari visi, misi, dan tujuan pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan.

Kurikulum merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran, yang dilakukan di bawah tanggung jawab lembaga pendidikan sesuai dengan proses pembelajaran. Kurikulum adalah rencana pendidikan yang terstruktur dan terlindung bagi sekolah dan lembaga yang tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan belajar mengajar, tetapi juga membentuk kepribadian dan dapat meningkatkan taraf hidup peserta didik di masyarakat.

Pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan berbagai perubahan yang banyak di beberapa sektor, termasuk sektor pendidikan. Masa pandemi Covid-19 merupakan kondisi khusus yang menyebabkan berbagai keterlambatan pembelajaran dalam pencapaian kompetensi peserta didik. Melihat kondisi tersebut, Kemdikbud cenderung melakukan upaya pemulihan pembelajaran. Salah satu upayanya adalah merancang kurikulum mandiri yang membantu mengatasi ketidakmampuan belajar. Kurikulum mandiri adalah kurikulum yang kaya akan pembelajaran internal dan isinya cukup optimal untuk memberi siswa waktu yang cukup untuk membiasakan diri dengan konsep dan memperkuat keterampilan mereka.

Kurikulum merdeka mencakup pembelajaran internal dan optimal dalam konten, memungkinkan siswa memiliki cukup waktu untuk membiasakan diri dengan konsep dan memperkuat keterampilan mereka. Guru memiliki fleksibilitas untuk memilih berbagai sumber pengajaran untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa.

Kurikulum yang merdeka tentunya akan memuat modul ajar yang memuat penilaian pembelajaran. Penilaian adalah proses sistematis untuk menentukan nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan kriteria penilai, atau dengan mengukur item yang dievaluasi dan kemudian membandingkannya dengan kriteria tertentu.

Penilaian belajar atau asesmen adalah proses penentuan nilai belajar mengajar, yang terjadi melalui kegiatan penilaian atau melalui pengukuran belajar dan belajar. Menurut pengamatan peneliti sebelumnya di tempat penelitian UPTD SDN 05 Koto Tengah di Batu

Hampa pada tanggal 15 April 2023 merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2023 yaitu untuk kelas IV semester 2. Namun ketika mandiri dilaksanakan, penilaian kurikulum merdeka Guru tidak memiliki kendali atas pembelajaran untuk melaksanakan penilaian bagi siswa. Selain itu, faktor lainnya ialah teknik penilaian yang digunakan guru / pendidik yang hanya menggunakan teknik lisan dan tulisan.

Selain itu, faktor lain adalah teknik penilaian guru yang hanya menggunakan teknik lisan dan tulisan. Evaluasi hasil penilaian kinerja pembelajaran siswa dengan demikian hanya dapat dilakukan berkenaan dengan pengetahuan. Meskipun setiap materi pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda, namun ada beberapa yang lebih menekankan pada aspek pengetahuan serta aspek kemampuan dan juga aspek sikap.

Dari latar belakang di atas tersebut, peneliti berminat untuk mengetahui lebih lanjutnya mengenai persoalan tersebut. Untuk mencapai maksud tersebut peneliti ingin menulis penelitian ilmiah dengan judul **“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Di UPTD SDN 05 Koto Tengah Batu Hampa”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field study) dalam bentuk deskriptif, yang tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang apa yang ingin dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu informasi tentang kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka peneliti memilih pendekatan kualitatif yaitu untuk memperoleh gambaran pelaksanaan penilaian pembelajaran kurikulum mandiri pada mata pelajaran PAI di UPTD SDN 05 Koto Tengah Batu Hampa. Informan penelitian penelitian ini adalah guru PAI sebagai informan kunci (utam) dan kepala sekolah sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dalam penulisan karya ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada teknik analisis data dengan menggunakan langkah-langkah yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan observasi bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di UPTD SDN 05 Koto Tengah Batu Hampa tergambar sebagai berikut.

### **1. Perencanaan Asesmen Kurikulum Merdeka**

Berdasarkan data perencanaan asesmen yang di dapat didapati bahwa kegiatan asesmen sudah direncanakan dengan baik dan sesuai dengan rumusan tujuan asesmen. Sebagaimana menurut Direktur KSKK Madrasah tujuan asesmen

Perencanaan asesmen yang pertama dilakukan adalah dengan merumuskan tujuan asesmen yang berguna sebagai acuan dalam asesmen dan untuk melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam pembelajaran serta bagaimana pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Sebagaimana menurut Direktur KSKK Madrasah tujuan asesmen digunakan untuk membantu guru dalam mengetahui peserta didik dan menjembatani kesenjangan antara muatan materi yang dipelajari dan yang akan dipelajari. Selain itu, tujuan asesmen juga dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan dan hasilnya dapat digunakan dalam merancang modul pembelajaran.

Setelah merumuskan tujuan asesmen yang dilakukan selanjutnya adalah merencanakan instrument asesmen. Dilihat dari segi teknik instrument yang digunakan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan kesesuaian dengan materi pembelajaran. Direktur KSKK Madrasah dalam modul pengembangan perangkat pembelajaran menyebutkan pendidik memiliki keleluasaan menggunakan berbagai teknik dan instrument dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu karakteristik mata pelajaran, karakteristik dan kemampuan peserta didik, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan sumber daya pendukung yang tersedia.

Saat merencanakan ujian, selama persiapan dan persiapan alat penilaian, rujukan dibuat untuk kesesuaian standar kinerja dan tujuan yang dapat dicapai siswa. Selain itu, ternyata pembuatan alat penilaian didasarkan pada teknik penilaian yaitu. H. Observasi, tes lisan dan penugasan. Teknik penilaian ini dimaksudkan agar guru lebih leluasa dan lebih mudah menentukan alat yang sesuai dan cocok dengan materi pembelajaran dan kemampuan siswa.

## **2. Pelaksanaan Asesmen Kurikulum Merdeka**

Berdasarkan data penelitian yang telah diberikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa ada dua jenis proses pelaksanaan penilaian, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Setiap kegiatan penilaian tersebut penting untuk melihat dan mengontrol kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran, pendidik madrasah KSKK dan pimpinan unit diklat diberikan keleluasaan untuk mengatur pelaksanaan penilaian formatif dan sumatif dengan menggunakan berbagai teknik untuk mengukur dan mengelola

hasil belajar. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran dan tujuannya untuk memperbaiki pembelajaran. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran yang tugasnya untuk menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dalam penilaian formatif/prapenilaian, keberhasilan kegiatan dan materi pembelajaran dinilai dalam satu pertemuan/bab. Tugas penilaian sumatif adalah untuk menilai keberhasilan kegiatan pembelajaran selama satu semester.

Guru melakukannya dengan baik pada penilaian ini. Namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan penilaian formatif yaitu pada proses pembuatan penilaian awal. Jika penilaian awal siswa dilakukan sedemikian rupa sehingga pelaksanaan penilaian awal tidak maksimal. Namun penilaian secara keseluruhan sudah baik dan sesuai dengan rencana penilaian.

### **3. Pengolahan Hasil Asesmen**

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh sebelumnya pengolahan hasil evaluasi / asesmen yang dilakukan guru dimasukan kedalam dua jenis rapor yaitu rapor PTS dan rapor Semester. Pengolahan pada nilai rapor PTS hanya diambil dari hasil ujian PTS saja. Pada rapor semester pengolahan nilai yang ditetapkan di sekolah dibagi menjadi beberapa aspek yaitu penugasan, penilaian harian, PTS, dan nilai UAS yang berguna untuk melihat perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu semester. Dilihat dari pengolahan nilai tersebut guru dilihat dari segala aspek penilaian yang dilakukan dan dari segi persentase yang menyeluruh dari berbagai aspek.

### **4. Pelaporan Hasil Asesmen**

Berdasarkan data yang didapat sebelum pelaporan hasil asesmen dibuat untuk memberikan hasil pembelajaran peserta didik yang dibagikan kepada wali/orang tua dari peserta didik. Dalam pembuatan laporan asesmen guru akan menulis hasil penilaian yang kemudian diserahkan kepada wali kelas saat rapat kenaikan kelas. Setelah diserahkan guru kelas akan memasukkan nilai asesmen tersenut kedalam rapor peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di UPTD SDN 05 Koto Tangah Batu Hampa maka, disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan asesmen formatif pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di UPTD SDN 05 Koto Tangah Batu Hampa dilakukan di awal pembelajaran untuk

memastikan memastikan bahwa siswa mengetahui materi sub bab dan tingkat menengah yang dicakup selama pembelajaran. Selama pembelajaran guru juga melakukan penilaian yang tujuannya untuk melihat siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan yang tidak memperhatikannya. Pada saat yang sama, guru melakukan penilaian formatif di akhir pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami topik tersebut.

Pelaksanaan evaluasi sumatif pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di UPTD SDN 05 Koto Tengah Batu Hampa dilaksanakan diakhir semester, dan akhir tahun ajaran. Bentuk evaluasi sumatif seperti penilaian harian, ujian pts, ujian akhir semester, dan ujian sekolah. Evaluasi sumatif yang dilakukan berbentuk ujian tulisan yang biasanya terdiri dari pertanyaan yang berbentuk pilihan ganda, essay, dan uraian. pada evaluasi sumatif ini tentunya saya melakukan terjadwal dan diberitahukan jauh hari sebelum pelaksanaan ujian sumatif kepada peserta didik. Biasanya seminggu sebelum pelaksanaan ujian saya membahas kisi-kisi bersama peserta didik dan mengulang kembali materi pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman dkk, “*pengertian pendidikan ,ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*”.Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. Vol.2 No.1 ( Juni, 2022), h. 2-3
- Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *belajar dan pembelajaran*, (CV Kaaffah Learning Center. November , 2019), h. 13-14
- Idrus L, *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, ADARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.9, No.2, (2019), hal.922
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*, (sukabumi: CV Jejak, 2017)
- Muhammad Reza Arviansyah dan Ageng Shagena, *efektivitas dan peran dari guru dalam kurikulum merdeka belajar*.( Lantera Jurnal ilmiah kependidikan, vol. 17 No. 1 2022) h. 41-42
- Nur Syam, *metodologi penelitian dakwah*, (surabaya:ramadhani,2000)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal 21
- Riyadi Santosa, *metodologi penelitian linguistic/pragmatic*. Hal. 24
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 338-345
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 330